

## **V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kondisi Eksisting Fisiografi Wilayah Studi**

Kecamatan Anak Tuha, Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari 12 desa dengan luas  $\pm$  161,64 km<sup>2</sup> dengan kemiringan kurang dari 15% di setiap wilayahnya. Iklim yang ada di Kecamatan Anak Tuha secara umum adalah iklim tropis yang ditandai dengan adanya dua musim yaitu musim penghujan yang berkisar antara bulan September sampai bulan Mei dan musim kemarau antara bulan Juni sampai Agustus, wilayah berada pada ketinggian antara 54 – 100 mdpl dengan kemiringan <15%.

Temperatur di Kecamatan Anak Tuha sendiri berkisar rata-rata 29°C - 30°C, kelembaban udara rata-rata tahunan berkisar antara 87,92% - 96,1% dengan kelembaban rata-rata 87,92%. Jumlah penduduk di Kecamatan Anak Tuha pada tahun 2014 sebanyak 18.748 laki-laki dan 18.165 wanita dengan jumlah total 36.913 jiwa.

Kecamatan Anak Tuha memiliki daerah yang sangat strategis untuk pengelolaan budidaya tanaman padi karena setiap desa didukung dengan pengairan irigasi dari aliran sungai Way Seputih yang sudah berjalan dengan baik.

### **B. Analisis Kesesuaian Lahan**

Penentuan kelas kesesuaian lahan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencocokkan (*Matching*) kondisi fisiografi wilayah dengan syarat tumbuh tanaman, adapun beberapa karakteristik lahan yang diamati dalam penelitian produktifitas tanaman padi. Analisis kesesuaian lahan di Kecamatan Anak Tuha adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Analisis kesesuaian lahan Padi

No	Kualitas/Karakteristik Lahan	Simbol	Sampel Tanah		
			Bumi Aji	Tanjung Harapan	Negara Aji Tua
<b>1</b>	<b>Temperatur</b>	<b>(tc)</b>	<b>S2</b>	<b>S2</b>	<b>S2</b>
	Temperatur rata-rata (°C)		29°C - 30°C		
<b>2</b>	<b>Ketersediaan Air</b>	<b>(wa)</b>	<b>S1</b>	<b>S1</b>	<b>S1</b>
	Kelembaban (%)		87,92 %		
<b>3</b>	<b>Media Perakaran</b>	<b>(rc)</b>	<b>S2</b>	<b>S2</b>	<b>S2</b>
	Drainase		S2 terhambat	S2 terhambat	S2 terhambat
	Bahan Kasar (%)		S1 1,68%	S1-S2 2,78 % - 3,21	S1 1,43 - 2,23%
	Tekstur		S2 Lempung berdebu	S1 Lempung liat berdebu	S1 Lempung berdebu
	Kedalaman Tanah (cm)		S1 >50cm	S1 >50cm	S1 >50cm
<b>4</b>	<b>Retensi Hara</b>	<b>(nr)</b>	<b>S3</b>	<b>S3</b>	<b>S3</b>
	KTK tanah (cmol)		S1 23,20	S1 24,80	S1 20,80
	Kejenuhan Basa (%)		S3 9,96	S3 8,15	S3 14,09
	Ph		S1 5,70	S1 5,72	S1 5,70
	C-organik (%)		S2 1,09	S2 1,04	S1 1,68
<b>5</b>	<b>Hara Tersedia</b>	<b>(na)</b>	<b>S2</b>	<b>S3</b>	<b>S3</b>
	N total (%)		S2 0,22%	S3 0,20%	S3 0,18%
	P2O5 (mg/100 g)		S1 43,49	S2 33,94	S2 23,29
	K2O (mg/100 g)		S1 82,61	S1 85,66	S2 36,88
<b>6</b>	<b>Bahaya Erosi</b>	<b>(eh)</b>	<b>S1</b>	<b>S1</b>	<b>S1</b>
	Lereng (%)		S1 0-3%	S1 0-3%	S1 0-3%
	Bahaya Erosi		S1 Tidak ada	S1 Tidak ada	S1 Tidak ada

No	Kualitas/karakteristi Lahan	Simbol	Sampel Tanah		
			Bumi Aji	Tanjung Harapan	Negara Aji Tua
<b>7</b>	<b>Bahaya Erosi</b>	<b>(eh)</b>	<b>S1</b>	<b>S1</b>	<b>S1</b>
	Lereng (%)		S1 0-3%	S1 0-3%	S1 0-3%
	Bahaya erosi		S1 Tidak ada	S1 Tidak ada	S1 Tidak ada
<b>8</b>	<b>Penyiapan Lahan</b>	<b>(lp)</b>	<b>S1</b>	<b>S1</b>	<b>S1</b>
	Batuan di permukaan (%)		S1 Tidak ada	S1 Tidak ada	S1 Tidak ada
	Singkapan batuan (%)		S1 Tidak ada	S1 Tidak ada	S1 Tidak ada
	Kelas Kesesuaian Lahan Aktual Tingkat Sub-kelas		<b>S3-nr</b>	<b>S3-nr, na</b>	<b>S3-nr, na</b>
	Kelas Kesesuaian Lahan Aktual Tingkat Unit		<b>S3nr-2</b>	<b>S3nr-2, na-1</b>	<b>S3nr-2, na-1</b>

Sumber : Analisis tanah 2017

### 1. Temperatur

Dari data BMKG Lampung Tengah temperatur rata-rata 29°C - 30°C kondisi ini menunjukkan bahwa temperatur di Kecamatan Anak Tuha termasuk ke dalam kelas S2 cukup sesuai dapat dilihat dari tabel 11 sebab temperatur yang paling sesuai untuk pertumbuhan padi berkisar 24°C - 29°C berdasarkan kriteria kesesuaian tanaman padi.

### 2. Ketersediaan air

Pada penelitian ini terdapat kelembaban udara yang perlu diamati, kelembaban sendiri adalah ukuran jumlah uap air di udara. Kelembaban udara rata-rata tahunan Kecamatan Anak Tuha berkisar antara 85,2% - 96,1% dengan

kelembaban rata-rata 87,95%, kondisi tersebut termasuk ke dalam kelas S1 sangat sesuai karna kelembaban yang paling di kehendaki tanaman padi antara 33 – 90%.

### 3. Media perakaran

Dalam parameter media tanam terdapat tiga komponen yang harus diamati yaitu drainase tanah, tekstur tanah, dan kedalaman tanah. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan kondisi drainase, tekstur, dan kedalaman tanah di Kecamatan Anak Tuha, Kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut :

#### a. Drainase

Dari survei lapangan drainase di Kecamatan Anak Tuha ada 3 desa yang diamati yaitu Desa Bumi Aji, Desa Tanjung Harapan, Desa Negara Aji Tua tergolong ke dalam kelas S2 karna memiliki drainase yang terhambat. Drainase terhambat berdasarkan ciri-ciri pada tabel 4, berarti drainase tanah dapat menjadi faktor pembatas yang tidak terlalu besar untuk budidaya tanaman padi tetapi dapat mengurangi produksi dari tanaman padi.

#### b. Tekstur

Berdasarkan hasil analisis laboratorium, tekstur di Kecamatan Anak Tuha pada Desa Bumi Aji dan Negara Aji Tua memiliki tekstur Lempung berdebu, karena nilai fraksi debu lebih besar dari nilai fraksi lempung dan pasir, menurut kelas kesesuaian lahan padi termasuk ke ndalam kelas S2 karna termasuk kelas sedang. Tektur di Desa Tanjung harapan memiliki tekstur berupa Lempung liat berdebu, karena nilai fraksi lempung di desa ini lebih besar dari dua sampel lainnya. Tiga sampel tersebut masuk kedalam kelas S1 sampai S2.

Tabel 11. Nilai tekstur di Kecamatan Anak Tuha

No	Sampel Tanah	Debu	Lempung	Pasir
1	Bumi Aji	53,80 %	27,49 %	18,71 %
2	Tanjung Harapan	50,49 %	30,80 %	18,71 %
3	Negara Aji Tua	50,29 %	26,12 %	23,59 %

Sumber : Analisis tanah 2017

c. Kedalaman efektif

Berdasarkan hasil survei lapangan di Kecamatan Anak Tuha pada 3 titik sampel, memiliki kedalaman efektif lebih dari 50 cm. berdasarkan kriteria kesesuaian lahan padi kedalaman efektif dari 3 sampel tersebut masuk kedalam kelas S1. Hal ini menunjukkan bahwa kedalaman efektif tidak menjadi faktor pembatas untuk dilakukan budidaya tanaman padi dan tidak akan menurunkan produktivitas dari tanaman padi.

d. Bahan kasar

Bahan kasar yaitu batuan yang berukuran lebih dari 2 mm yang terdapat di permukaan tanah dan dalam lapisan 20 cm. berdasarkan hasil survei lapangan tiga titik sampel di Kecamatan Anak Tuha yaitu Desa Bumi Aji sebesar 1,68 %, jumlah bahan kasar di Desa Tanjung Harapan sebesar 2,78% - 3,21%, dan jumlah bahan kasar di Desa Negara Aji Tua sebesar 1,43 – 2,23%. Berdasarkan kriteria kesesuaian lahan tanaman padi jumlah bahan kasar dari ketiga titik sampel tersebut termasuk kedalam kelas S1 pada Desa Bumi Aji dan Desa Negara Aji Tua, sedangkan pada desa Tanjung Harapam tergolong kedalam kelas S1 – S2.

4. Retensi hara

Retensi hara mempresentasikan hubungan produktifitas tanah dengan tanaman. Unsur hara yang berada dalam larutan tanah bersumber dari mineral

tanah, pupuk, bahan organik, atmosfer dan lain-lain. Begitu hara larut maka proses serapan hara dapat terjadi. Ada beberapa karakteristik lahan yang perlu dilakukan analisis laboratorium dalam mengetahui retensi hara antara lain KTK tanah, Kejenuhan Basa (KB), pH dan C-Organik. Berikut adalah hasil uji laboratorium KTK tanah, Kejenuhan Basa (KB), pH dan C-Organik.

a. KTK Tanah

Hasil analisis laboratorium menunjukkan tiap masing-masing sampel tanah di Kecamatan Anak Tuha menunjukkan KTK pada Desa Bumi Aji sebesar 23.30 me/100gram, kemudian KTK pada Desa Tanjung Harapan 20.80 me/100gram, dan untuk KTK pada Desa Negara Aji Tua sebesar 24.80. Berdasarkan kriteria kesesuaian tanaman padi di Kecamatan Anak Tuha tiga sampel memiliki nilai KTK lebih dari 16% sehingga digolongkan ke dalam kelas S1, yang berarti KTK tanah tidak menjadi faktor pembatas untuk dilakukannya budidaya tanaman padi dan tidak akan menurunkan produktivitasnya.

b. Kejenuhan Basa (KB)

Berdasarkan hasil analisis laboratorium pada masing-masing sampel tanah menunjukkan bahwa kejenuhan basa pada Desa Bumi Aji sebesar 9,96%, kemudian kejenuhan basa pada Desa Tanjung Harapan sebesar 14,09%, dan kejenuhan basa pada Desa Negara Aji Tua sebesar 8,15%. Dalam kriteria lahan tanaman padi, nilai kejenuhan basa pada tiga Desa di Kecamatan Anak Tuha termasuk ke dalam kelas S3 karena memiliki nilai kurang dari 35% sehingga tergolong ke dalam lahan sesuai marginal. Kejenuhan basa menjadi faktor pembatas. Kejenuhan basa rendah berarti tanah kemasaman tinggi dapat

menyebabkan unsur hara mikro seperti tembaga, mangan, seng, dan besi tidak dapat diserap oleh tanaman.

#### c. pH Tanah

Berdasarkan hasil analisis laboratorium, tanah pada Desa Bumi Aji memiliki nilai pH sebesar 5,70% , pada Desa Tanjung Harapan memiliki nilai pH sebesar 5,70%, sedangkan pada Desa Negara Aji Tua memiliki nilai pH sebesar 5,72% pH pada tiap desa adalah netral dan masuk ke dalam kelas S1 atau sangat sesuai untuk masuk ke dalam kriteria budidaya tanaman padi.

#### d. C-Organik

Dari hasil analisis laboratorium menunjukkan kandungan C-Organik di Desa Bumi Aji sebesar 1,09%, pada Desa Tanjung Harapan sebesar 1,68%, dan pada Desa Negara Aji Tua sebesar 1,04%. Dalam kriteria kesesuaian lahan untuk tanaman padi, tiga sampel tanah di Kecamatan Anak Tuha Desa Bumi Aji dan Desa Negara Aji Tua termasuk kedalam kelas S2 atau cukup sesuai karena memiliki nilai C-organik antara 0,8% – 1,2%. Desa Tanjung Harapan masuk kedalam kelas S1 atau sangat sesuai karena memiliki nilai C-organik lebih dari 1,2%.

### 5. Hara tersedia

Berdasarkan tingkat kebutuhan tanaman unsur hara di bagi menjadi 2 yaitu unsur hara makro dan mikro. Beberapa unsur hara makro yang dibutuhkan oleh tanaman antara lain N, P, dan K dimana ketiga unsur hara tersebut merupakan unsur hara esensial terbesar yang dibutuhkan oleh tanaman.

a. N Total

Total N pada setiap sampel tanah yang sudah dianalisis di laboratorium, kandungan N total pada Desa Bumi Aji sebesar 0,22% termasuk kedalam kriteria kelas kesesuaian lahan S2 cukup sesuai karena memiliki kadar nitrogen antara 0,21% - 0,50%. Kandungan N total pada Desa Tanjung Harapan dan Negara Aji Tua memiliki nilai N sebesar 0,20% dan 0,18%. Dalam kriteria kelas kesesuaian lahan Desa Tanjung Harapan dan Negara Aji Tua tergolong kedalam kelas S3 sesuai marginal karena memiliki kadar nitrogen antara 0,10% - 0,20%, sehingga N total pada kedua desa tersebut menjadi faktor pembatas. Apabila lahan memiliki nilai N yang rendah pengaruh terhadap tanaman padi yaitu selama masa fase pertumbuhan awal memperlihatkan daun-daun berwarna kuning hingga hijau kekuning-kuningan, pertumbuhan kerdil, dan anakan berkurang. Apabila tanaman terus kekurangan sampai fase pemasakan maka jumlah bulir yang dihasilkan mulai menjadi berkurang.

b. P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>

Pertumbuhan tanaman akan terhambat apabila P tersedia dalam jumlah yang kecil, fosfor yang tersedia dalam jumlah yang cukup akan meningkatkan perkembangan perakaran di dalam tanah.

Dari hasil analisis laboratorium masing-masing sampel menunjukkan bahwa kandungan unsur P pada Desa Bumi Aji sebesar 43,39 mg/100g menunjukkan masuk kealam kriteria kesesuaian lahan kelas S1 sangat sesuai karna memiliki nilai P antara 41% - 60%. Kandungan unsur P pada Desa Tanjung Harapan sebesar 33,94 mg/100g dan Desa Negara Aji sebesar 23,39 mg/100g, menurut



kriteria kelas kesesuaian lahan Desa Tanjung Harapan dan Negara Aji Tua masuk ke dalam kelas S2 cukup sesuai karena memiliki nilai N antara 21% - 40%.

c.  $K_2O$

Dari hasil analisis laboratorium masing-masing sampel, kandungan unsur K pada Desa Bumi Aji sebesar 82,61 mg/100g dan Desa Tanjung Harapan sebesar 85,66 mg/100g. Berdasarkan kriteria kelas kesesuaian lahan tanaman padi, kandungan K pada Desa Bumi Aji dan Tanjung Harapan masuk kedalam kelas S1 sangat sesuai karena memiliki nilai K antara 41% - 60%. Unsur K pada Desa Negara Aji Tua sebesar 36,88 mg/100g tergolong kedalam kelas S2 cukup sesuai karena memiliki nilai K antara 21% - 40%.

Tabel 12. Kriteria hara tersedia

No	Sifat Tanah	Rendah	Sedang	Tinggi
1	N total	0,10 - 0,20	0,21 - 0,50	0,51 - 0,75
2	$P_2O_5$	15 - 20	21 - 40	41 - 60
3	$K_2O$	10 - 20	21 - 40	41 - 60

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2011

6. Bahaya erosi

Bahaya erosi merupakan komponen penting yang harus diamati karena akan berpengaruh terhadap bagaimana pengolahan lahan yang sesuai untuk tanaman padi sehingga dapat memberikan hasil yang optimal. Dalam parameter bahaya erosi terdapat 2 komponen yang harus diamati yaitu kemiringan lereng dan bahaya erosi.

a. Kemiringan lereng

Berdasarkan hasil survei lapangan, kemiringan lereng di Kecamatan Anak Tuha dari ke tiga desa, yaitu Desa Bumi Aji, Desa Tanjung Harapan, dan Desa Negara Aji Tua memiliki kemiringan lereng sebesar 0-3%. Berdasarkan kriteria kesesuaian lahan untuk tanaman padi masuk kedalam kelas S1 atau sangat sesuai karena memiliki kemiringan yang relatif datar. Menunjukkan bahwa kemiringan lereng pada ke tiga desa tersebut tidak menjadi faktor pembatas untuk dilakukannya budidaya padi dan tidak akan menurunkan produktifitas dari tanaman padi.

b. Bahaya erosi

Berdasarkan hasil survei lapangan dan wawancara dengan pihak dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lampung Tengah, Kecamatan Anak Tuha tidak terdapat erosi karena Kecamatan Anak Tuha termasuk kedalam daerah yang datar. Berdasarkan kriteria kesesuaian lahan tanaman padi, bahaya erosi di Kecamatan Anak Tuha termasuk kedalam kelas S1 yang berarti bahwa bahaya erosi tidak menjadi faktor pembatas untuk dilakukan budidaya tanaman padi dan tidak akan menurunkan produktivitas tanaman padi.

7. Bahaya banjir

Berdasarkan hasil survei lapangan dan wawancara dengan pihak dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lampung Tengah, Kecamatan Anak Tuha tidak termasuk kedalam kawasan rawan banjir. Hal ini dikarenakan Kecamatan Anak Tuha memiliki ketinggian daerah 54 – 100 mdpl dan kemiringan <15%. Bahaya banjir tidak menjadi faktor pembatas untuk

dilakukannya budidaya tanaman padi dan tiak akan menurunkan produktivitas tanaman padi karna tergolong kedalam kelas kesesuaian lahan S1.

#### 8. Penyiapan lahan

Penyiapan lahan perlu dilakukan dalam budidaya tanaman supaya diperoleh lahan pertanian yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan tanaman. Didalam parameter penyiapan lahan ada 2 komponen yang harus diamati yaitu batuan di permukaan dan singkapan batuan di Kecamatan Anak Tuha, Kabupaten Lampung Tengah.

##### a. Batuan permukaan

Berdasarkan hasil survei lapangan dari ke tiga desa di Kecamatan Anak Tuha menyatakan bahwa batuan di permukaan kurang dari 5% sehingga jumlah batuan di permukaan termasuk kedalam kelas S1 karena persentase batuan di permukaan < 5%. Hal ini menunjukkan bahwa singkapan batuan tidak menjadi faktor pembatas untuk dilakukan budidaya tanaman padi dan tidak akan menurunkan produktivitas tanaman padi.

##### b. Singkapan batuan

Berdasarkan hasil survei lapangan, pada ke tiga desa di Kecamatan Anak Tuha, singkapan batuan termasuk kedalam kelas S1 (<5). Hal ini menunjukkan bahwa singkapan batuan tidak menjadi faktor pembatas untuk dilakukan budidaya tanaman padi dan tidak akan menurunkan produktivitas tanaman padi.

### C. Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Padi di Kecamatan Anak

#### Tuha, Kabupaten Lampung Tengah

Usaha perbaikan merupakan salah satu usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kelas kesesuaian lahan agar menjadi lebih baik atau dapat sesuai dengan kriteria kesesuaian lahan tanaman padi. Berdasarkan tingkat pengelolaan usaha perbaikan yang dilakukan dibedakan menjadi 3 tingkatan yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Adapun kelas kesesuaian lahan aktual beserta dengan usaha perbaikan yang dapat dilakukan sehingga dapat menjadi kelas kesesuaian lahan potensial seperti yang telah disajikan pada Tabel 11

Tabel 13 . Kesesuaian Lahan Potensial Untuk Tanaman Padi

No	Kesesuaian Lahan Aktual		Usaha Perbaikan	Kesesuaian Lahan Potensial	Sempel Tanah
	Sub-kelas	Unit			
1	S3-nr	S3nr-2	- Menaikan kejenuhan basa dengan penambahan bahan organik	S2tc-1, S2rc-3	Bumi Aji
2	S3-nr, na	S3nr-2, na-1	- Menaikan kejenuhan basa dengan penambahan bahan organik - Pemberian pupuk nitrogen	S2tc-1	Tanjung Harapan
3	S3-nr, na	S3nr-2, na-1	- Menaikan kejenuhan basa dengan penambahan bahan organik - Pemberian pupuk nitrogen	S2tc-1, S2rc-3	Negara Aji Tua

Sumber : Analisis tanah 2017

## 1. Kesesuaian Lahan Aktual untuk Tanaman Padi di Kecamatan Anak Tuha

Kesesuaian lahan aktual yaitu kelas kesesuaian alami yang ada pada saat ini atau belum dilakukan usaha perbaikan atau pengelolaan terhadap pembatas-pembatas.

Berasarkan Tabel 4, kelas kesesuaian lahan untuk tanaman padi di Desa Bumi Aji pada tingkat sub-kelas S3-nr dengan tingkat unit S3nr-2, artinya lahan ini termasuk ke dalam lahan marginal dengan faktor pembatas kejenuhan basa. Kelas kesesuaian lahan untuk tanaman padi di Desa Tanjung Harapan dan Desa Negara Aji Tua pada tingkat sub-kelas S3-nr, na dengan tingkat unit S3nr-2, na-1sama, artinya lahan ini termasuk kedalam lahan sesuai marginal dengan faktor pembatas kejenuhan basa dan unsur hara nitrogen.

Faktor pembatas tersebut dapat diselesaikan dengan berbagai usaha perbaikan supaya lahan dapat dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan syarat tumbuh tanaman padi. Penentuan jenis usaha yang dapat dilakukan harus memperhatikan karakteristik lahan yang tergabung dalam masing-masing kualitas lahan. Karakteristik lahan dapat dibedakan menjadi karakteristik lahan yang dapat diperbaiki dengan masukan sesuai dengan tingkat pengelolaan (teknologi) yang akan diterapkan, dan karakteristik lahan yang tidak dapat diperbaiki (Sarwono Hardjowigeno dan Widiatmaka, 2011). Tingkat pengelolaan lahan dibedakan ke dalam tingkat pengelolaan rendah, sedang, dan tinggi. Tingkat pengelolaan rendah artinya pengelolaan yang dilakukan membutuhkan biaya yang relatif rendah dan teknologi yang cukup mudah. Tingkat pengelolaan sedang artinya pengelolaan yang dilakukan membutuhkan biaya yang sedang dan teknologi yang digunakan

sedang. Tingkat pengelolaan tinggi artinya pengelolaan yang dilakukan membutuhkan biaya tinggi dan teknologi yang tinggi.

Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi pembatas-pembatas di Kecamatan Anak Tuha :

a. Desa Bumi Aji

Faktor pembatas yang dimiliki di Desa Bumi Aji yaitu kejenuhan basa. Kejenuhan basa adalah perbandingan dari jumlah kation basa yang ditukarkan dengan kapasitas tukar kation yang dinyatakan dalam persen. Kejenuhan basa rendah berarti tanah kemasaman tinggi dapat menyebabkan unsur hara mikro seperti tembaga, mangan, seng dan besi tidak dapat diserap oleh tanaman. Perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya kembali yaitu dengan menaikkan kejenuhan basa dengan penambahan bahan organik agar tanah dapat mengikat unsur hara dan juga dapat mengikat air.

b. Desa Tanjung Harapan

Faktor pembatas yang dimiliki di desa Tanjung Harapan yaitu kejenuhan basa dan unsur hara nitrogen. Perbaikan yang dapat dilakukan yaitu menaikkan kejenuhan basa dengan penambahan bahan organik. Perbaikan faktor pembatas unsur hara nitrogen dengan memberikan pupuk dengan kandungan nitrogen yang sesuai. Untuk menghasilkan padi sebanyak 1 ton makan pupuk N yang dibutuhkan sebanyak 17,5 kg (Litbang, 2015)

c. Desa Negara Aji Tua

Faktor pembatas yang dimiliki oleh Desa Bumi aji yaitu kejenuhan basa dan unsur hara nitrogen. Perbaikan yang dilakukannya pun sama dengan Desa Tanjung Harapan.

2. Kesesuaian Lahan Potensial untuk Tanaman Padi di Kecamatan Anak Tuha

Kesesuaian lahan potensial yaitu kondisi lahan yang akan dicapai setelah adanya usaha perbaikan. Setelah dilakukan perbaikan, kelas kesesuaian lahan potensial tanah di Desa Bumi Aji pada tingkat unit yaitu S2tc-1, rc-1, rc-3, nr-4 na-1, artinya lahan termasuk ke dalam kelas sesuai dengan faktor pembatas temperatur, tekstur, drainase, C-organik dan unsur hara nitrogen. Kelas kesesuaian lahan potensial tanah di Desa Tanjung Harapan pada tingkat unit yaitu S2tc-1, rc-1, nr-4, na-2 artinya lahan termasuk ke dalam kelas sesuai dengan faktor pembatas temperatur, drainase, C-organik, dan unsur hara P. Kelas kesesuaian lahan potensial tanah di Desa Negara Aji Tua yaitu pada tingkat unit unit S2tc-1, rc-1, rc-3, na-2, na-3 artinya lahan termasuk ke dalam kelas sesuai dengan faktor pembatas temperatur, tekstur, drainase, unsur P, dan unsur K. Usaha perbaikan dapat dilakukan seperti yang tertera pada tabel 2, sehingga kesesuaian lahan potensial di Kecamatan Anak Tuha pada ketiga desa tersebut yaitu S2tc-1 dan rc-3 lahan termasuk ke dalam kelas sesuai dengan faktor pembatas temperatur dan tekstur. Faktor pembatas temperatur dan tekstur tidak bisa diperbaiki akan tetapi bisa disiasati dengan perbaikan mikronya seperti waktu tanam atau memilih jenis padi yang sesuai dengan karakteristik wilayah dan juga dengan penambahan bahan organik

### 3. Peta Kesesuaian Lahan Padi di Kecamatan Anak Tuha

Peta kesesuaian lahan padi terlampir pada lampiran 4.